

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai Perusahaan mengalami fluktuasi dalam kurun waktu lima tahun. nilai perusahaan pada sektor manufaktur fluktuatif setiap tahunnya melalui price to book value. Pergerakan PBV mengalami kenaikan signifikan dan mengalami penurunan hingga mencapai angka 1.54. Karena PBV setiap tahunnya meningkat yang artinya nilai perusahaan pada manufaktur mengalami penurunan. Tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Kemakmuran para pemegang saham perusahaan akan meningkat jika harga saham yang dimiliki perusahaan juga meningkat. Teori diatas bertentangan dengan fakta yang ada di lapangan, beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami sebuah fenomena dimana harga saham perusahaan turun ketika laba bersih meningkat atau sebaliknya. Untuk menjaga nilai suatu perusahaan, perusahaan harus meningkatkan dalam sisi finansial.

(Riska, 2018, p. 7) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan yang di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset.

(Fahmi, 2017, p. 121) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah

aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

(Lumoly et al., 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan . Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

(Natalie & Lisiantara, 2022) Peneliti yang dilakukan oleh Farizki (2021) dan Oktaviarni (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh Dewi & Abudanti (2019) .

(Sadewo et al., 2022) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ataupun rendah rasio likuiditas pada perusahaan cenderung tidak akan meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.

(Brigham & Houston, 2019, p. 4) Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas.

(Natalie & Lisiantara, 2022) Peneliti terdahulu yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

(Rivandi & Petra, 2022) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dicerminkan dari total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai

total aktiva yang besar maka perusahaan juga memiliki ukuran perusahaan yang besar

(Mahanani & Kartika, 2022) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

(Asniar et al., 2022, p. 109) Dewan direksi adalah badan sentral untuk pengambilan keputusan di perusahaan dan badan kunci untuk memantau operator perusahaan, dengan tanggung jawab utamanya adalah membuat keputusan atas nama pemegang saham tentang masalah perusahaan pariwisata.

(Pramesti & Nita, 2022) Penelitian yang dilakukan Saputra (2019) yang menemukan dewan direksi wanita dan usia dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keberadaan dewan direksi asing memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

(Saputra, 2019) Peneliti terdahulu menyatakan bahwa Dewan direksi berkebangsaan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan. dewan asing dapat membawa opini dan perpektif yang beragam, bahasa, agama, pengalaman pendidikan, budaya kehidupan dan profesionalitas yang berbeda dari satu negara ke negara lain.

(Puji, 2017) Peneliti terdahulu menyatakan bahwa Keberadaan dewan warga negara asing dalam anggota dewan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

Tabel 1.1

Nilai Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2021

NO	Kode Perusahaan	PBV				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	ASII	2.65	2.54	1.82	1.46	1.35
2.	ABBA	1.05	0.95	2.85	2.59	4.03
3.	ADMF	55.38	60.15	64.18	47.65	39.62
4.	GGRM	3.61	3.46	2.02	1.45	1.04
5.	ACST	1.39	0.75	3.14	6.77	2.73

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdiri dari beberapa sampel dilihat dari terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV). Pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) memiliki nilai perusahaan yang tertinggi di tahun 2017 sebesar 2.65 dan memiliki nilai terendah di tahun 2021 sebesar 1.35. Pada perusahaan Mahaka Media Tbk (ABBA) memiliki nilai tertinggi di tahun 2021 sebesar 4.03 dan nilai terendah di tahun 2018 sebesar 0.95. Pada perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) memiliki nilai tertinggi di tahun 2019 sebesar 64.18 dan nilai terendah di tahun 2021 sebesar 39.62. Pada perusahaan Gudang Garam Tbk (GGRM) memiliki nilai tertinggi di tahun 2017 sebesar 3.61 dan nilai terendah di tahun 2021 sebesar 1.04. Pada perusahaan PT. Acset indonusa Tbk (ACST) memiliki nilai tertinggi di tahun 2020 sebesar 6.77 dan nilai terendah di tahun 2018 sebesar 0.75.

Nilai Perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat di pengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan sebuah gambaran bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari asset ataupun modal yang mereka miliki.

(Iman et al., 2021) Nilai perusahaan berkaitan dengan persepsi investor terhadap saham. Dalam menginvestasi investor tidak sembarangan memilih perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penting untuk perusahaan mengingat investor lebih tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik. Harga saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi, dengan begitu kemakmuran investor pun ikut tinggi. Perusahaan yang menyandang status terbuka ingin menunjukkan kepada investor bahwa mereka tempat yang tepat untuk investasi. Kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan bergantung kepada manajemen. Likuiditas menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas

menjadi tolak ukur perusahaan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo. Manajemen likuiditas berkontribusi untuk penciptaan nilai perusahaan yang baik .

PBV menjadi tolak ukur yang paling sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, bila hasil dari PBV ini tinggi berarti semakin baik karna harga saham akan ikut meningkat. Tinggi atau rendahnya nilai PBV akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, sehingga perusahaan dapat menunjukkan sinyal kepada calon investor bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di tempat tersebut..Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin likuid yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Signaling theory juga mejadi dasar untuk menunjukkan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dimana semakin likuid perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor untuk melakukan investasi.

Faktor kedua yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan akan mencerminkan besar serta kecilnya suatu perusahaan yang dapat terlihat dari total asetnya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak investor cenderung memperhatikan perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki

kondisi yang lebih stabil, dilihat dari kemampuan dalam memperoleh dana untuk perkembangan perusahaan dan perusahaan besar memiliki akses ke sumber-sumber dana pasar modal maupun perbankan yang berfungsi untuk membiayai investasi dalam rangka meningkatkan keuntungan. Stabilitas ini akan menarik perhatian atau minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Faktor ketiga yaitu Dewan direksi. Dewan direksi adalah bagian dalam perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan serta pengendalian perusahaan dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan perusahaan. Salah satu karakteristik yang terdapat pada dewan direksi yaitu adanya kewarganegaraan asing. variabel dewan direksi wanita dan usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kajian ilmu akuntansi mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi faktor - faktor yang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, Akan memberikan pemahaman baru bahwa ukuran moneter bukanlah satu-satunya aspek yang dipertimbangkan dalam berinvestasi. Selain itu, diharapkan pula dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi.

(Hery, 2017, p. 192) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset

maupun penggunaan modal. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan neraca.

Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual. Dalam proses pengolahannya, perusahaan mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dalam satu medium. Penulis menyimpulkan adanya perbedaan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Dengan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh likuiditas , Ukuran perusahaan Dan Dewan Direksi Asing Terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Semakin rendah tingkat likuiditas sebuah perusahaan maka semakin buruk kinerja perusahaan dimata investor.
2. Perusahaan skala kecil mengalami keterlambatan berkembang dan sumber aliran dana perusahaan lebih kecil sehingga berdampak pada perusahaan.
3. Nilai profitabilitas yang rendah akan menurunkan minat investor dalam melakukan investasi dan akan menarik dana nya kembali.

4. Tingginya kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
5. Ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin nilai perusahaannya tinggi karena tidak berani melakukan investasi baru sebelum kewajiban terlunasi.
6. Dewan direksi yang terlalu banyak tidak akan efektif karena kebijakan yang akan diambil sangat sulit karena harus mempertimbangkannya.
7. Perusahaan yang tidak likuid akan mengalami kesulitan untuk menjual aset yang dimiliki menjadi uang tunai dan berisiko mengalami kebangkrutan.
8. Rendahnya harga saham perusahaan menyebabkan nilai perusahaan menjadi rendah yang berakibat anggapan investor kurang baik.
9. Perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas akan kesulitan dalam likuiditas dan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu mengenai likuiditas, ukuran perusahaan dan dewan direksi asing sebagai variabel independent, Nilai Perusahaan sebagai variabel dependent Dan Profitabilitas sebagai variabel Moderating pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

1.4 Perumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh dewan direksi asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
6. Bagaimana pengaruh dewan direksi asing terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- 3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan direksi asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan asing terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- 6 Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi asing terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

1.5.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dan pemahaman serta bahan pustaka tentang pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan dewan direksi asing nilai perusahaan, serta untuk memenuhi skripsi bagi peneliti dan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi dan bahan sebagai referensi dalam menetapkan kebijakan yang baik dalam perusahaan serta dapat digunakan untuk pertimbangan dalam memenuhi keputusan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti selanjutnya serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan dewan direksi asing terhadap nilai perusahaan.